

ANALISA FAKTOR MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI ERA INDUSTRI 4.0 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA

Muh Ali Wafa

Heri Prasetyo

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze motivation factors for entrepreneurship in the industrial era 4.0 in Sarjanawiyata Tamansiswa University Yogyakarta students. The population in this study were students of the University of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta with a sample of 100 people. The sampling technique uses the Simple Random Sampling method, which is a type of probability sampling, where the researcher selects the sample by giving equal opportunities to all members of the population to be determined as sample members. The type of data used is primary data collected using a questionnaire distributed to employees. The analytical method used is multiple linear regression with a significant level of 5% ($\alpha = 0.05$).

The results of this study indicate that motivation for entrepreneurship is influenced by interest in entrepreneurship, environmental factors, significant attitudinal factors where $F_{count} (9,747) > F_{table} (2,70)$. Entrepreneurship motivation is each influenced by the interest in entrepreneurship where $t_{count} (3,793) > t_{table} (1,66)$. Entrepreneurial motivation is influenced by environmental factors where $t_{counts} (1,582) > t_{table} (1,66)$. Entrepreneurial motivation is not influenced by attitude factors where $t_{count} (-1,753) < t_{table} (1,66)$. Based on the test results of the coefficient of determination (R^2), it can be explained that entrepreneurship motivation is influenced by independent variables (interest in entrepreneurship, environmental factors, and attitude factors) of 21.1% while the remaining 78.9% is influenced by other factors not included in the study.

This study will invite other researchers, in order to analyze the factors outside the research, because it is suggested to the next researcher to examine the reasons why entrepreneurial motivation is influenced by other factors other than the interests of entrepreneurship, environmental factors, and attitude factors.

Keywords: interest in entrepreneurship, environmental factors, attitude factors and motivation for entrepreneurship

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat

sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Kesenjangan¹ antara permintaan dan penawaran tenaga kerja ini perlu dipikirkan oleh kita semua, lebih-lebih tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak terampil, dan atau tenaga kerja berpendidikan rendah, bila tidak tertampung dilapangan kerja formal, maka jalan satu-satunya adalah dibekali dengan keterampilan berwirausaha agar mereka setelah lulus sekolah/kuliah maupun berhenti sekolah/kuliah ditengah jalan tetap memperoleh penghasilan dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan yang diharapkan, tanpa harus mengandalkan untuk menjadi pegawai/karyawan di suatu perusahaan. Di Indonesia mata kuliah kewirausahaan² telah diajarkan diberbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib. Tujuannya agar paradigma berfikir mahasiswa berubah, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus kuliah melamar pekerjaan/menjadi pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan/ berminat untuk berwirausaha³. bahwa perubahan pola pikir mahasiswa setelah kuliah untuk menjadi pegawai sampai saat ini belum banyak berubah. Hal ini dikarenakan adanya suatu kondisi dimana ketika seorang mahasiswa telah diwisuda maka ada kecenderungan bagi mahasiswa tersebut untuk menjadi pegawai. Dari hasil penelitian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kurangnya motivasi kewirausahaan pada mahasiswa.

¹ Saiman, Leonardo. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba

² Ebid hlm 22

³ Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Persada

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan⁴ suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Kewirausahaan⁵ adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Bahwa wirausaha⁶ merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha⁷, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak. Dan semakin majunya teknologi sekarang juga membuat persaingan di bidang kewirausahaan juga harus siap untuk melakukan persaingan di berbagai jenis usahanya. Mulai dari proses bahan mentah sampai dengan proses finising produk usaha dalam kewirausahaan.

⁴ Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga

⁵ Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat Sardiman. (2011).

⁶ Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat. Sardiman. (2011).

⁷ Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Berwirausaha

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut berasal dari dalam tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi. Motivasi⁸ berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Motivasi memiliki tujuan untuk dapat menunjang karakteristik dari seorang wirausaha antara lain:

a. Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang (wirausahawan). Kerja keras atau etos kerja keras sering dianggap sebagai mimpi kuno dan seharusnya diganti, tetapi *hardwork and smartwork* tidak dapat dipisahkan lagi. Jadi selain kerja keras, efektif dalam bekerja merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan.

b. Tidak Pernah Menyerah

Dalam menjadi seorang wirausaha, tidak diperkenankan memiliki sifat yang mudah menyerah. Banyak wirausahawan yang telah berhasil dan sukses setelah wirausahawan tersebut melewati tantangan dan tetap berjuang untuk meraih kesuksesan.

⁸ Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

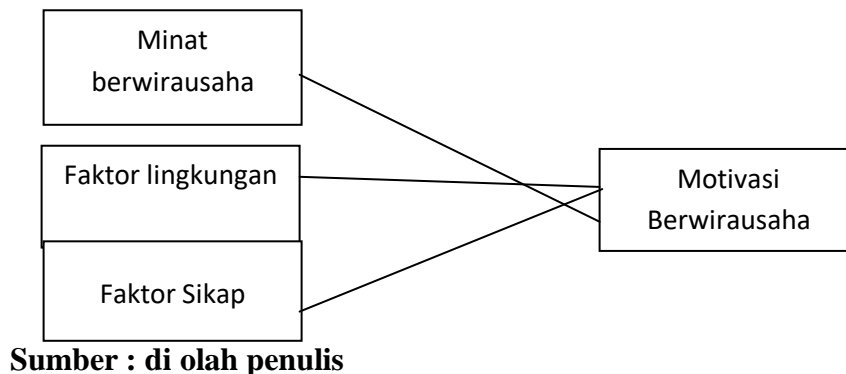
c. Memiliki Semangat

Seorang wirausahawan harus selalu gembira di dalam setiap situasi. Kegembiraan tersebut yang menjadi semangat untuk menjadi kekuatan. Dengan semangat dan kekuatan akan menumbuhkan keberanian yang akan mendukung keberhasilan.

d. Memiliki Komitmen

Komitmen merupakan proses pada individu untuk menyesuaikan dengan aturan, nilai dan tujuan dari perusahaan. Seorang wirausaha yang baik akan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang dapat memajukan bisnisnya.

Kerangka pemikiran



Sumber : di olah penulis

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis : Terdapat pengaruh positif terhadap Minat Kewirausahaan, faktor lingkungan, dan faktor sikap yang berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti menggunakan metode penelitian populasi dan *sampling*/sampel sebagai berikut:

Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁹. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang berjumlah 1350 populasi.

Sampel dan Jumlah Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: Jumlah sampel

N:Jumlah populasi = 135

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 5% = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,35} (0,0025)$$

⁹ Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.

$$n = \frac{135}{1,345}$$

$$n = 100,37$$

Jadi besarnya sampel yang diperlukan sebanyak 100 responden.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik sampling adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk memilih sampel yang terdapat pada populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara nyaman, mudah ditemui dan diajak bekerjasama serta dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak peneliti.

ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis variabel minat berwirausaha (X_1), faktor lingkungan (X_2), faktor sikap (X_3), terhadap motivasi berwirausaha (Y) mempunyai formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel 2. Estimasi Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Probabilitas (Sig)
Constant	13.632	6,166	0,000
Minat berwirausaha (X1)	0,231	3,793	0,000
Faktor lingkungan (X2)	0,139	1,582	0,117
Faktor sikap (X3)	-0,122	-1,753	0,083
Adjusted R² = 0,211			
F = 9.747 (Sig. = 0,000)			

***Dependent Variable* : Motivasi berwirausaha (Y)**

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel hasil perhitungan regresi linear berganda dengan didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,231X_1 + 0,139X_2 + 0,122X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas , maka model regresi tersebut dapat memberikan informasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,632 artinya tanpa ada pengaruh variabel independen yaitu minat berwirausaha (X1), faktor lingkungan (X2), dan faktor sikap (X3) maka besarnya motivasi berwirausaha adalah 13,632.
2. Koefisien regresi minat berwirausaha (X1) sebesar 0,231 artinya dengan meningkatnya minat berwirausaha (X1) satu satuan, maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0,231 satuan. hal ini dapat dikatakan minat berwirausaha (X1) berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha (Y).
3. Koefisien regresi faktor lingkungan (X2) sebesar 0,139 artinya dengan meningkatnya faktor lingkungan (X2) satu satuan, maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0,139 satuan. hal ini dapat dikatakan faktor lingkungan (X2) berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha (Y).
4. Koefisien regresi faktor sikap (X3) sebesar (-0,122) menunjukkan bahwa meningkatnya persepsi responden tentang variabel faktor sikap (X3) maka akan mengakibatkan motivasi berwirausaha semakin rendah sebesar (-0,122) satuan. hal ini dapat dikatakan faktor sikap (X3) berpengaruh negatif terhadap motivasi berwirausaha (Y).
5. Dari ketiga variabel minat berwirausaha (X1), faktor lingkungan (X2), dan faktor sikap (X3), yang mempengaruhi Motivasi berwirausaha (Y) menunjukkan arah hubungan yang positif, dan variabel minat berwirausaha (X1) mempunyai pengaruh paling besar

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	110.378	3	36.793	9.747	.000 ^a
Residual	358.612	95	3.775		
Total	468.990	98			

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), minat berwirausaha, faktor lingkungan, dan faktor sikap

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t ini akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (minat berwirausaha, faktor lingkungan, dan faktor sikap) terhadap variabel terikat (motivasi berwirausaha) secara parsial. Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.632	2.211		6.166	.000
Minat Berwirausaha	.231	.061	.403	3.793	.000
Faktor Lingkungan	.139	.088	.169	1.582	.117
Faktor Sikap	-.122	.070	-.166	-1.753	.083

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (minat berwirausaha, faktor lingkungan, dan faktor sikap) yang diteliti terhadap variabel terikat (motivasi berwirausaha). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (minat berwirausaha, faktor lingkungan, dan faktor sikap) terhadap variabel terikat (motivasi berwirausaha) semakin kecil. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
-------	---	----------	------------	-------------------

			Square	Estimate
1	.485 ^a	.235	.211	1.94290

a. Predictors: (Constant), Faktor Sikap, Minat Berwirausaha, Faktor Lingkungan
Sumber: Data primer yang diolah

Dari uji R^2 diatas dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil pengolahan data diperoleh R^2 sebesar 0,211 yang artinya 21,1% Motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh minat berwirausaha (X1), faktor lingkungan (X2), dan faktor sikap (X3) sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha berpengaruh positif sebesar 0,231 terhadap motivasi berwirausaha.
2. Faktor lingkungan berpengaruh positif sebesar 0,139 terhadap motivasi berwirausaha.
3. Faktor sikap belum berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha karena masih mengalami beberapa kendala.
4. Variabel-variabel minat berwirausaha dan faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Tetapi faktor sikap masih belum berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.
5. Berdasarkan analisis kuantitatif hipotesis terjawab bahwa terbukti minat berwirausaha, faktor lingkungan, faktor sikap berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} (9,747) > F_{tabel} (2,70)$.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha terbukti berpengaruh paling tinggi terhadap motivasi berwirausaha, maka bila ingin berwirausaha langkah yang paling awal adalah memiliki minat berwirausaha terlebih dahulu apabila ingin berwirausaha.
2. Faktor lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha namun masih kecil bila dibandingkan dengan minat berwirausaha.
3. Faktor sikap belum begitu berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha dalam penelitian ini.
4. Dari faktor sikap masih mengalami kendala maka bagi peneliti selanjutnya agar menjadi koreksi dan menjadi pertimbangan untuk menbetulkan agar memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.
- Geoffrey, G., Meredith et al. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Longenecker J.G., Moore C.W. & Petty J.W. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation*. *Human Resource Management Review*. Hlm.263-269. Journal.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Nurul Jannah.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. (2001). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 6*. Jakarta: Erlangga